

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Akbar, A. (2013). Memata-matai kaum pergerakan: Dinas intelijen politik Hindia Belanda 1916–1934. CV. Marjin Kiri.
- Aman. 2015. Sejarah Indonesia masa kemerdekaan 1945-1998. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Amini, Mutiah. 2021. Sejarah Organisasi Perempuan Indonesia (1928-1998). Sleman: Gadjah Mada University Press
- Budiardjo, M. (2000). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Diah, Herawati. 1993. Kembara Tiada Berakhir. Jakarta: Yayasan Keluarga
- Diah, Herawati. 2005. *An Endless Journey*. Jakarta: PT Equinox Publishing Indonesia
- Djamaluddin, D. (1992). *Butir-butir padi B.M. Diah: Tokoh sejarah yang menghayati zaman*. Jakarta: Pustaka Merdeka.
- Harahap, Akhir Matua. 2023. Sejarah pers di Indonesia: awal kebangkitan bangsa
- Hill, David. 2011. Jurnalisme Dan Politik Di Indonesia: Biografi Kritis Mochtar Lubis (1922-2004) Sebagai Pemimpin Redaksi Dan Pengarang. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor
- Hill, David. 2011. Pers di Masa Orde Baru. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Kakailatu, T. (1997). *B.M. Diah: Wartawan serba bisa*. Pustaka Sinar Harapan.
- Kementerian Penerangan Djawatan Radio Republik Indonesia. (1953). *Sedjarah radio di Indonesia*. Kementerian Penerangan, Djawatan Radio Republik Indonesia
- Kuntowijoyo. 2018. Pengantar Ilmu Sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Lanatha, N.P., PRsetya, A.E, dkk. (2025). *Penyiaran Publik di Era Digital: Etika, Praktik, dan Profesionalisme*. Luthfi Gilang
- Leksono, N. (2014). Seabad Ismail Marzuki: Senandung melintas zaman. Kompas
- Permanasari, I., & Yuniarsi, R. (2017). *Herawati Diah: Pejuang kemerdekaan, pelopor perempuan, wartawan, sang cahaya bintang*. Depok: Tosca.
- Rosihan Anwar. 1981. Sebelum Prahara: Pergolakan Politik Indonesia 1961-1965. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Soebagijo. 1974. Sejarah pers Indonesia. Jakarta: Dewan Pers
- Soetjipto, A. W. (2005). *Politik perempuan bukan gerhana: Esai-esai pilihan*. Jakarta: Kompas
- Vreede-de Stuers, C. (2008). *Sejarah perempuan Indonesia: Gerakan dan pencapaian*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Wardani, S. B. E., Soetjipto, A., Panjaitan, Y., Ichwanuddin, W., & Supriyanto, D. (2010). *Representasi perempuan dalam regulasi partai politik dan pemilu: Naskah rekomendasi kebijakan*. Pusat Kajian Politik, Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia
- Wieringa, S. E. (2010). Penghancuran gerakan perempuan: politik seksual di Indonesia pascakejatuhan PKI. Penerbit Galangpress

Sumber Jurnal/Artikel

- Adriani, S., & Maulia, S. T. (2024). Partisipasi perempuan dalam politik. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 131-136.
- Amaliatulwalidain, Amaliatulwalidain, and Novia Kencana. "Peranan Politik Gerakan Perempuan Dari Masa Ke Masa (Studi: Tentang Sejarah Organisasi Pkk Di Indonesia)." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik* 4.1 (2019).
- Asrul, A. A., Sianturi, D. F., Tarigan, A. E., Sihotang, M., & Sinaga, R. (2024). Konstruksi rasial masyarakat Indonesia pada masa kolonial. *JAHE: Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, 1(2).
- Budiarto, G., Yuliati, D., & Puguh, D. R. (2024). Japanese military government policy on radio broadcasting in Java. *Mozaik Humaniora*, 24(1), 100–112.
- Dewi, V. K., & Kasuma, G. (2014). Perempuan Masa Orde Baru (studi kebijakan PKK dan KB tahun 1968-1983). *Verleden: Jurnal Kesejahteraan*, 4(2), 157-172.
- Haryanti, A. (2021). Peran Perempuan Dalam Sistem Politik Indonesia Di Era Reformasi. *Generasi Pancasila*, 1(1).
- Kurasawa, A. (1987). Propaganda media on Java under the Japanese 1942–1945. *Indonesia*, 44, 59–116
- Ningsih, Widya Fitria. 2016. "The Forgotten Medium: Hosokanri Kyoku and the Beginning of National Broadcasting in Indonesia." *Lembaran Sejarah* 12 (1), 36–43
- Syahid, M. (2014). Peran politik perempuan dalam pemikiran Siti Musdah Mulia. *IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Azasi Manusia*, 4(1), 31–58.
- Teofani, D.A.D., Puguh, D. R., & Rochwulaningsih, Y. (2025) Perebutan Ruang udara jaringan radio dibawah pengawasan pemerintah colonial hindia belanda, 1938-1942, *jurnal Sejarah citra lekha*, 10(1), 67-75
- Wirahmat, H., & Alfiyani, N. (2022). Eksistensi politik perempuan pasca kemerdekaan Indonesia. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 2(2), 114-131.
- Yuliati, D. (2018). Pers, peraturan negara, dan nasionalisme Indonesia. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(3), 253–272.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Budiyanto, R. N. (2009). *Aktivitas Gerwani di Kota Semarang tahun 1950–1965* (Skripsi, Ilmu Sejarah, Universitas Diponegoro).
- Pertiwi, D. P. (2020). *Peran herawati diah dalam memperjuangkan hak-hak perempuan tahun 1998-2016* (Skripsi, Ilmu Sejarah, Universitas Negeri Malang).
- Prameswari, S. H. (2021). *Kiprah Herawati Diah Sebagai Jurnalis Perempuan Tahun 1940-1957* (Skripsi, Ilmu Sejarah, Universitas Sebelas Maret)
- Roji, S. (2023). *Peran Herawati Diah dalam Pers di Indonesia Tahun 1945-2000* (Skripsi, Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten).

Sukmahandi, P. P. A. (2022). *Peranan Herawati Diah Dalam Surat Kabar The Indonesia Observer Tahun 1955-1965* (Skripsi, Pendidikan Sejarah, Universitas Siliwangi).

Sumber Koran dan Majalah

Clayton, C. (1959). Women should have equal rights and retain femininity. *Indonesian Observer*.

Diah, H. No. 10 th 4. 10 Maret 1951. 8 Maret: Hari kebangkitan wanita. *Mingguan Merdeka*.

Diah, H. No. 26/27. 6 Juli 1951. Dapatkah wanita bergerak di luar rumah tangga? *Mingguan Merdeka*

Diah, H. No. 16 th 4. 21 April 1951. Habis gelap, sudahkah terang? *Mingguan Merdeka*.

Diah, H. No. 20 th 4. 19 Mei 1951. Wali kota wanita pertama banyak rintangannya. *Mingguan Merdeka*.

Diah, H. (1959). A five day visit to Atjeh (1): Reconstruction at full pace. *The Indonesian Observer*.

Diah, H. (1959). A five day visit to Atjeh (2): Reconstruction at full pace. *The Indonesian Observer*.

Diah, H. No. 7 th 24. Juli 1977. Sesuatu yang indah adalah kebahagiaan yang abadi. *Keluarga*

Doenia Kita. 1937. Een Jeugdige Javaansche In Amerika, hlm. 15

Doenia Kita. 1937. Pemandangan Tentang Tanah Jepang, hlm. 9

Herawati Latip. Februari 1938. Amerikaansche Brieven 2 en 3, hlm.19

Herawati Latip. Maret 1938. Amerikaansche Brieven 3, hlm. 13

Herawati Latip. November 1937. Amerikaansche Brieven, hlm 15

Herawati Latip. Oktober 1938. Amerikaansche Brieven 10, hlm. 20

Herawati Latip. September 1938. Amerikaansche Brieven 9, hlm. 20

Indonesian Observer. 1959. Advances of U.S. women in public services

Indonesian Observer. 1959. Nani Suwondo tells Japanese students about Indonesian women's organisations. (1959

Indonesian Observer. 1959. U.S. women won voting rights 39 years ago

Indonesian Observer. Juli 1959. Rights body: President must lead rape commission.

Indonesian Observer. Juli 1977. Komnas HAM supports women's group report on mass rapes

Indonesian Observer. Juli 1998. Komnas HAM Supports Women's Group Report on Mass Rapes

Indonesian Observer. Juli 1998. Rights Body: President Must Lead Rape Commission

Indonesian Observer. Juli 1998. Women's groups deplore recent sexual assaults. July 1998

Indonesian Observer. Juni 1998. Anti-racism group formed.

Indonesian Observer. Juni 1998. Female activists pressure govt over food rights

Indonesian Observer. Juni. 1998. Female Activists Pressure Govt over Food Rights

Keluarga. No. 8 th 23. Agustus 1976. Kemala Motik Amongpradja: Wanita pengusaha dalam kisah keluarganya

Keluarga. No. 11 th 23. November 1976. Ny. Mary Saroinsong: Pendidik dan ibu rumah tangga, aktivis sosial

Keluarga. No. 11 th 25. Juli 1978. Bila wanita sendirian di antara kaum pria

Keluarga. No.9 th 25. Juni 1978. Soerastri Karma Trimurti: Wanita menteri yang pernah hidup dari penjara ke penjara

Mulyantinah, D. S. No. 3 th 24. 19 Maret 1977. Peranan wanita dalam pers Indonesia. *Keluarga*.

Poedjoboentoro, N. S. No. 48 th 6. 1 Desember 1951. Wanita ikut melaksanakan azas demokrasi. *Mingguan Merdeka*.

Sedki, L. K. (1959). Egyptian women and their rights. *The Indonesian Observer*.

Stocks, M. (1959). Women in British political life. *The Indonesian Observer*.

Laman/Website

Anastasia Anjani. 2022. Siapa Sosok Herawati Diah yang Muncul di Google Doodle?. Dakses pada tanggal 27 Juni 2025 <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6013888/siapa-sosok-herawati-diah-yang-muncul-di-google-doodle>

Imelda Bachtiar. 2016. Herawati Diah: Perempuan Pejuang, Perempuan Wartawan sampai Akhir Hayat. Diakses pada tanggal 27 Juni 2025 <https://nasional.kompas.com/read/2016/09/30/17151721/herawati.diah.perempuan.pejuang.perempuan.wartawan.sampai.akhir.hayat?page=all>

Jakarta Feminist. *Sejarah gerakan perempuan*. Diakses pada tanggal 8 Juni 2026. <https://jakartafeminist.com/sejarah-gerakan-perempuan/>.

Nur Janti. 2020. Herawati Diah Wartawati Brilian Penerus Jejak Sang Ibu. Diakses pada tanggal 27 juni 2025 <https://www.historia.id/article/herawati-diah-wartawati-brilian-penerus-jejak-sang-ibu-pyq22>

Nur Janti. 2020. Herawati Diah: Jurnalis bisa Pengaruhi Pembaca. Diakses pada tanggal 27[Juni 2025 <https://www.historia.id/article/herawati-diah-jurnalis-bisa-pengaruhi-pembaca-vxlq4>

Rohayati, T. (n.d.). *Volksraad (Dewan Rakyat)*. Ensiklopedia Sejarah Indonesia, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Diakses pada tanggal 8 Juni 2026. [Volksraad \(Dewan Rakyat\) - Ensiklopedia](#)

Tiara Sutari. 2016. Herawati Diah, Yang Dikenang Berjuang untuk Perempuan. Diakses pada tanggal 27 Juni 2025 <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20161002142955-20-162694/herawati-diah-yang-dikenang-berjuang-untuk-perempuan>

Zuhry, Ach Dhohfir. 2019. Perempuan dan Second Sex. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2025 <https://lsfdiscourse.org/perempuan-dan-second-sex/>